

Nama: Sheila Valentina
NPM: 2515011000
Kelas: TG-B
Prodi: SI-Teknik Geomatika
Fakultas: Teknik

"UUS PAI, Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan"

1. Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam
Materi ini membahas tentang fitrah manusia dalam Islam. Fitrah adalah potensi dan manusia sejak lahir yang berakal, suci dan mengantar pada kebaikan. Sesuai M. Punga bekal untuk mendalami hidur, seperti:

- kecenderungan beriman kepada Allah
- Akal untuk berfikir
- Nafsu yang harus dikendalikan
- kebebasan memilih (ikhlas)

Fitrah ini bisa berkembang atau menyimpang tergantung lingkungan dan pendidikan

Tujuan Penciptaan Manusia dijelaskan dalam dua bagian tarra arah, Melainkan M. Peran Penting, yaitu:

- bertakwalah kepada Allah
- Mendjadi Khalifah di bumi
- Saing Mengenai antar Manusia
- Mendalami hidur Sebagai Ujian

Proses Penciptaan Manusia dijelaskan dalam dua bagian, Pertama. Penciptaan M

- dari tanah
- diciptakan langsung oleh Allah
- ditiupkan ruh

Kedua, Proses dalam kandungan

- Nuffah → alatah → Musghas
- tulang terbentuk → dibungkus daging

Kemudian ditiupkan ruh

Semua ini Menunjukkan bahwa Manusia diciptakan dengan Proses yang terencana dan Makna.

2. hubungan antara Manusia agama dan tujuan hidur dalam Perspektif Islam. Intra
hidur hidur secara kebetulan, dari memiliki arah dan tujuan yang jelas ya
dalam ajaran agama. Islam Mendjadi Pedoman hidur agar Manusia tidak kehilan
Manusia dalam Islam dipandang Sebagai Makhluk yang istimewa karena

- Memiliki Akal untuk berfikir
- Memiliki hati / Nuruani
- diberi tanggung Jawab Sebagai Khalifah
- Punga kebebasan Memilih, tapi tetap bertanggung Jawab

5. Akidah, Syariah, dan Akhlak

- Akidah : Fondasi utama seseorang, penting agar akidah benar supaya amal tidak kehilangan arah. Akidah mengajarkan tentang siapa Allah, pengenalannya, dan memperteguh iman.

SIDU

- Syariah : pola hidup teratur, khususnya dalam pendidikan berfungsi sebagai kerangka etika. Pendidikan Islam menambahkan dimensi moral dan spiritual, supaya kecerdasan tidak hanya menghasilkan kepanampilan tetapi juga kebijaksanaan dalam berperilaku.
- Akhlak : hasil dari iman dan amal, merupakan wujud sesungguhnya seorang muslim. Akhlak menilai kualitas iman dan ilmu. Ilmu yang tinggi tanpa akhlak baik bisa menimbulkan kerusakan, sementara ilmu sederhana dgn akhlak mulia akan membawa manfaat untuk lingkungan.

4. Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadist, (p) tihad.

• Al-Qur'an

Kata berasal dari "Qara'a" yang berarti baca. Sementara morfologi, Al-Qur'an adalah Firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai pedoman hidup umat Islam dan alat ibadah.

• Fungsi Al-Hadist

1. Menjelaskan ayat Al-Qur'an yang bersifat umum
2. Memperkuat hukum yang ada dalam Al-Qur'an
3. Menetapkan hukum yang belum dijelaskan dalam Al-Qur'an

5. Urgensi Memahami Materi

- Sebagai pedoman dan petunjuk hidup serta dasar utama pendidikan sesuai sunnatullah, menjaga keseimbangan potensi spiritual (tauhid), intelektual, dan fisik agar manusia dapat mencapai tujuan penciptannya.

6. Dalil memperkuat argumen

- Dalam Surat Al-Imran (19), disebutkan bahwa agama yg diridai Allah adalah Islam. Orang yg taat diberikan karrah tidak berceles kecuali karena ketidakfahaman. Siapa yang kafir terhadap ayat Allah akan mendapat ganjaran yang cepas dari Allah.

7. Konteks dalam kehidupan sehari-hari

- menjadikan ajaran sebagai dasar dalam setting amal untuk mendapatkan pahala
- Penguat siswa dalam menghadapi ujian dan kematian
- Menjalankan ibadah dan peran sebagai khalifah di bumi
- Memanfaatkan waktu untuk berbuat baik dan bersabar menghadapi ujian atau kekurangan